



## PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA INFORMASI WARGA DI KANTOR KECAMATAN IBUN KABUPATEN BANDUNG

Tengku Ine Hendriana<sup>1</sup>, Syaepudin<sup>2</sup>, Andri Ramdani<sup>3</sup>

Program Studi Administrasi Bisnis, Institut Digital Ekonomi LPKIA  
Jl. Soekarno Hatta No. 456 Bandung

[tengkuine@lpkia.ac.id](mailto:tengkuine@lpkia.ac.id)<sup>1</sup>; [syaepudin@lpkia.ac.id](mailto:syaepudin@lpkia.ac.id)<sup>2</sup>; [andriramdani313@gmail.com](mailto:andriramdani313@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstrak

Kegiatan memberikan informasi kepada warga dilakukan dari Bagian Pengelola Informasi dan Dokumentasi yang diterima langsung dari kantor kabupaten, kemudian informasi dari kantor kabupaten tersebut diberikan kepada Bagian Pelayanan Umum. Bagian Pelayanan Umum menyebarkan informasi tersebut kepada warga melalui media sosial yang ada. Penelitian ini menggunakan metode berbentuk deskriptif analisis, dimana data yang dikumpulkan dibahas dalam bentuk uraian mengenai kegiatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Warga di Kantor Kecamatan Ibum. Pemanfaatan media sosial *Whatsapp Group*, *Facebook* dan *Instagram* sebagai media informasi bagi warga Kecamatan Ibum, belum digunakan secara maksimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial *Whatsapp Group*, *Facebook* dan *Instagram* sebagai media komunikasi warga. Bagian Admin dan Bagian Pelayanan Umum mengalami kesulitan, karena tenaga kerja di Bagian Pelayanan Umum hanya ada satu tenaga kerja yang bekerja untuk melayani masyarakat secara langsung sehingga penyampaian informasi kepada masyarakat secara digital masih kurang maksimal. Hal baru dari analisis yang diusulkan bahwa untuk pemanfaatan media sosial agar dipergunakan dengan maksimal, maka perlu pengawasan penyampaian informasi kepada masyarakat Kecamatan Ibum. Dalam pengawasan penyampaian informasi yang menggunakan media sosial, maka pihak Kantor Kecamatan Ibum perlu melakukan sosialisasi secara terus-menerus dan memfasilitasi pada saat transisi dari manual menjadi digital.

**Kata Kunci** : *Pemanfaatan, Media Sosial, Informasi*

### 1.Pendahuluan

Kantor Kecamatan Ibum terletak di Jalan Omaanggawisastra No.399 Kp. Paseh RT 01/02 Desa Ibum Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung, yang memiliki fungsi untuk mengurus berbagai bentuk perizinan. Beberapa perizinan yang sering dibuat terkait dengan penerbitan Izin Usaha Mikro Kecil (IUMK), rekomendasi surat pengantar SKCK, surat keterangan domisili, surat izin menutup jalan untuk pembangunan atau acara, pengesahan surat keterangan miskin, pembuatan Kartu Tanda Penduduk (KTP), rekomendasi dan pengesahan permohonan cerai.

Perkembangan ilmu dan teknologi saat ini begitu

pesatnya, laju perkembangan itu demikian luasnya hingga hampir mencakup seluruh kehidupan manusia, khususnya di bidang teknologi informasi, komunikasi dan komputer. Inilah yang melatarbelakangi perlunya penerapan IPTEK pada perusahaan-perusahaan swasta maupun pada instansi pemerintahan di berbagai bidang.

Media Massa merupakan salah satu sarana bagi masyarakat untuk mendapatkan sebuah informasi. Media Massa memudahkan manusia untuk mengakses informasi yang berada disekitarnya (lokal, nasional, internasional) dengan lebih mudah, murah, dan cepat yang berarti media massa secara sadar atau tidak telah berperan membantu terjadinya

aliran budaya populer. Hal ini dikarenakan melalui media massa orang-orang kreatif punya tempat yang tepat. Media massa terbagi atas dua jenis, yaitu media massa cetak dan media massa elektronik. Media massa cetak meliputi buku, majalah, dan koran. Sedangkan media massa elektronik meliputi televisi, radio, film, dan internet. Internet merupakan media massa yang kini banyak digunakan oleh masyarakat. Media sosial merupakan salah satu media online dimana para penggunanya dapat ikut serta dalam mencari informasi, berkomunikasi, dan menjangkau pertemanan dengan segala fasilitas dan aplikasi yang dimiliki oleh media sosial tertentu. Dijelaskan oleh Novia Ika Setyani

dalam penelitiannya yang berjudul Penggunaan Media Sosial sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas, pada dasarnya media sosial merupakan perkembangan mutakhir dari teknologi-teknologi web baru berbasis internet, yang memudahkan semua orang untuk dapat berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara online, sehingga dapat menyebarkan konten mereka sendiri.

*Instagram* (disingkat IG atau Insta) adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri. Satu fitur yang unik di *Instagram* adalah memotong foto menjadi bentuk persegi.

Kantor Kecamatan Ibum memiliki fungsi melayani dan memberikan informasi kepada masyarakat. Penyebaran informasi seperti Vaksinasi Covid-19 yang berisi informasi vaksin dosis apa, dimana dilaksanakannya, waktu dan hari/tanggal vaksinasi. Masalah yang ditemukan di Kantor Kecamatan Ibum tidak terlalu banyak tetapi ada satu yang membuat penulis ingin mengangkat menjadi sebuah permasalahan yakni kurangnya pemanfaatan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook* dan *Whatsapp Group* sebagai sarana komunikasi bagi masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang vaksinasi Covid-19, pembuatan KTP dan perizinan lainnya secara cepat. Tetapi dengan kurangnya pemanfaatan media sosial, karena kurangnya tenaga kerja di bagian Pelayanan Umum sebagai Admin media sosial, maka penyebaran informasi kepada masyarakat seharusnya lebih cepat dan maksimal menjadi terhambat dan media sosial kurang digunakan secara maksimal.

Berdasarkan uraian di atas maka, dalam pembuatan skripsi minor ini diberi judul "Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Warga di Kantor Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung"

Berdasarkan latar belakang masalah, maka disusunlah rumusan masalah dalam skripsi minor ini

dibatasi pada:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial di Kecamatan Ibum ?
2. Apakah kendala yang dihadapi pihak Kecamatan Ibum di dalam pemanfaatan media sosial kepada masyarakat ?

Adapun tujuan penulisan jurnal ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial di Kecamatan Ibum.
2. Untuk mengkaji kendala yang dihadapi pihak Kecamatan Ibum di dalam pemanfaatan media sosial kepada masyarakat.

Adapun kegunaan hasil skripsi minor ini adalah sebagai berikut.

#### 1. Bagi penulis

Untuk meningkatkan wawasan pengetahuan secara umum, dan diharapkan dapat menambah pengetahuan khususnya di bidang teknologi media sosial tentang pemanfaatan media sosial sebagai media informasi warga di kantor Kecamatan Ibum.

#### 2. Bagi Kantor Kecamatan Ibum

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan deskripsi pemanfaatan media sosial bagi Kantor Kecamatan Ibum dan masyarakat luas dan menjadi wawasan baru bagi masyarakat Ibum yang belum mengenal media sosial

#### 2. Metode Penelitian

Metodologi yang digunakan adalah berbentuk deskriptif analisis, dimana data yang dikumpulkan dibahas dalam bentuk uraian mengenai kegiatan Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi Warga di Kantor Kecamatan Ibum.

Teknik pengumpulan data dalam pembuatan proposal ini diselesaikan dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti sebagai berikut:

##### 1. Observasi Lapangan

Observasi Lapangan adalah pengamatan langsung terhadap pemanfaatan media sosial sebagai media informasi warga di Kantor Kecamatan Ibum

##### 2. Wawancara

Wawancara adalah pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan Bapak Dida Suhendra selaku Bagian Pelayanan Umum Kecamatan di Kantor Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung

##### 3. Studi Dokumenter

Studi Dokumenter adalah pengumpulan dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat seperti menangkap layar akun sosial media Kecamatan Ibum

##### 4. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku

salah satunya yang bisa dijadikan dasar teori menurut Henny Pagoray dan mahasiswa KKN Univertas Mulawarman Desa Bakungan dan Desa Loa Duri Hilir dalam bukunya yang berjudul *Pemanfaatan Media Sosial pada Masa Pandemi Covid-19 Desa Bakungan dan Desa Loa Duri Ilir* dan teori menurut Nurudin dalam bukunya yang berjudul *Media Sosial Agama Baru Masyarakat Milenial*

### 3.Kajian Pustaka

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata “manfaat”, yang mendapat kata imbuhan pe-dan-an yang berarti proses, cara, perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah aktifitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerjanya. Kemanfaatan merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi dan perilaku para pengguna. (Habib Hanafi, 2019)

Media sosial merupakan *platform* media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) *online* yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial (Rully Nasrullah, 2020)

Media sosial merupakan kumpulan perangkat lunak yang memungkinkan individu maupun komunitas untuk berkumpul,berbagi, berkomunikasi dan dalam kasus tertentu saling berkolaborasi atau bermain. Media sosial memiliki kekuatan pada *user-generated content* (UGC) dimana konten dihasilkan oleh pengguna, bukan oleh editor sebagaimana di institusi media massa. (Boyd, 2008)

Dari kedua pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Media sosial adalah media yang memfokuskan kumpulan perangkat lunak pada eksistensi pengguna untuk saling berkumpul, berbagi dan berkomunikasi.

Fungsi utama dari setiap kegiatan media komunikasi ialah mendidik, oleh sebab memberikan pengaruh-pengaruh pendidikan itu sendiri dapat ditafsirkan dalam arti yang luas dan dalam arti yang sempit. Dalam arti yang luas, oleh karena media komunikasi memberikan pengaruh-pengaruh atau nilai-nilai yang baik kepada masyarakat luas. Dalam arti yang sempit, media komunikasi juga berfungsi mendidik anak-anak di sekolah. Sebagai media pendidikan bukan saja berguna sebagai alat bantu belajar bagi siswa, akan tetapi memberikan pengalaman pendidikan yang bermakna bagi siswa. (Hafied Canggara, 2005)

Media komunikasi bukan saja memberikan  
Jurnal Digitalisasi Administrasi Bisnis

informasi yang autentik dan pengalaman dalam berbagai bidang kehidupan, akan tetapi juga memberikan konsep yang sama kepada setiap orang. Pengaruh langsung pada hal ini ialah akan memperluas pergaulan, memperluas pengenalan dan pemahaman tentang orang, adat istiadat, cara bergaul dan segala sesuatu tentang daerah. Hal ini sangat bermanfaat bagi perluasan pergaulan hidup dan memupuk rasa persatuan dan saling menghargai dikalangan anggota masyarakat. (Hafied Canggara, 2005)

Pada masyarakat yang telah maju, penggunaan media komunikasi dikerjakan secara intensif, terutama dalam bidang perdagangan dan industri. Para pengusaha dan industriawan tidak segan-segan menyediakan anggaran biaya yang cukup besar sebagai bagian integral dari usaha mengembangkan dan memajukan perusahaannya. Media komunikasi mereka pergunakan, baik dalam rangka meningkatkan produksi melalui pembinaan prestasi kerja secara maksimal, maupun dalam rangka promosi dan pemasaran hasil produksi keseluruhan penjuru dunia. (Hafied Canggara, 2005)

Yang dimaksud dengan segi politis, dalam hal adalah politik pembangunan. Pembangunan meliputi pembangunan fisik material maupun pembangunan mental spritual. Pembangunan itu dilaksanakan baik pada tingkat nasional maupun pada tingkat regional dan daerah sampai kepedesaan. Suksesnya pembangunan ini tergantung pada banyak faktor, antara lain pada adanya partisipasi masyarakat dalam usaha pembangunan itu. (Hafied Canggara, 2005)

Media komunikasi meskipun bersifat hiburan juga membawa pesan-pesan dakwah. Hal ini dapat terjadi karena media tersebut juga menjalankan fungsi keagamaan bagi khalayaknya. Oleh karena itu, ia dapat juga digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak Ia dapat juga menanamkan dan mengukuhkan nilai-nilai budaya, norma sosial, dan falsafah sosial. (Hafied Canggara, 2005)

Sedangkan Dominick menjelaskan bahwa fungsi media atau media massa bagi masyarakat terdiri dari:

- 1.Fungsi surveillance (Fungsi pengawasan). Fungsi ini dibagi dalam dua bentuk yaitu warning or beware surveillance (pengawasan peringatan) dan instrumental surveillance (pengawasan instrumental)
2. Fungsi Interpretation (fungsi penafsiran) terhadap kejadian-kejadian penting
3. Fungsi Linkage (fungsi pertalian) yaitu media massa dapat menyatukan anggota yang beragam sehingga membentuk linkage (pertalian) berdasarkan kepentingan dan minat yang sama tentang sesuatu.
4. Fungsi transmission of values ( fungsi

penyebaran nilai-nilai). Fungsi ini disebut juga dengan fungsi *socialization* atau fungsi mensosialisasikan nilai-nilai.

5. Fungsi Entertainment (fungsi hiburan) (Hafied Canggara, 2005)

Proses pengelolaan media sosial diawali dengan menentukan konten untuk setiap media sosial dengan mengumpulkan data untuk masing-masing media sosial. Pengumpulan data ini menentukan kebutuhan, keinginan, dan ekspektasi khalayak sasaran. Pada proses perencanaan ini dilakukan untuk mengetahui konten apa yang sekiranya dibutuhkan, seberapa banyak informasi yang dapat diterima, jenis informasi seperti apa yang diberikan, mengapa informasi perlu diberikan dan bagaimana cara penyampaian informasi. (Cutlip dan Center, 2010)

Media jejaring sosial (*social networking*), Jurnal online (*Blog*), Media berbagi (*media sharing*), Media konten bersama atau *Wiki*. (Dr. Rully Nasrullah, 2020)

Dalam buku yang berjudul *Pengantar Ilmu Komunikasi* mengemukakan bahwa : 1. Media Antarpribadi, 2. Media Kelompok, 3. Media Publik, 4. Media Masa (Hafied Canggara, 2019)

Berdasarkan dari keseluruhan penjelasan dalam bentuk teori dari buku ataupun dari jurnal berdasarkan rumusan masalah tentang pemanfaatan media sosial sebagai media informasi, maka kerangka dapat digambarkan seperti pada lembar berikut :

Dari kerangka pemikiran tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai media informasi dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi, yaitu salah satunya dalam bentuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, maka hasil yang diharapkan adalah masyarakat lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi.

Dari kerangka pemikiran tersebut di atas dapat dikatakan bahwa pemanfaatan media sosial sebagai media informasi dalam upaya untuk mencapai tujuan suatu organisasi, yaitu salah satunya dalam bentuk menyebarkan informasi kepada masyarakat, maka hasil yang diharapkan adalah masyarakat lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan informasi.

#### 4. Hasil Penelitian

Berdasarkan fakta di Kantor Kecamatan Ibum Prosedur Penyampaian Informasi kepada masyarakat sebagai berikut :

1. Kabupaten membuat informasi tentang KTP, KK, SKTM, dan Bantuan-bantuan lainnya untuk dikirimkan kepada setiap Kecamatan.
2. Mengirimkan Surat Informasi tersebut ke setiap Kecamatan.
3. Camat menerima surat informasi dari Kabupaten.

4. Camat mengirimkan surat informasi kepada Sekretaris Camat.
5. Sekretaris Camat menerima surat informasi dari Camat.
6. Sekretaris Camat mentandatangani surat informasi.
7. Surat informasi yang sudah ditanda tangan diserahkan kepada Bagian PPID.
8. Bagian PPID menerima surat informasi dari Sekretaris Kecamatan.
9. Bagian PPID mengolah surat informasi apakah informasi tersebut perlu disampaikan, jika iya maka dikirimkan ke Bagian Pelayanan Umum dan jika tidak maka diarsipkan di Bagian PPID.
10. Surat informasi dikirimkan ke Bagian Pelayanan Umum.
11. Surat informasi diterima oleh Bagian Pelayanan Umum.
12. Bagian Pelayanan Umum menyampaikan informasi kepada Grup via *Whatsapp Group* (WAG).
13. Mengirimkan kuisioner kepada masyarakat dengan bentuk digital (*Google Form*).
14. Masyarakat mengisi kuisioner kemudian dikirimkan lagi ke Bagian Pelayanan Umum.
15. Bagian Pelayanan Umum merekap hasil kuisioner dari masyarakat dan disimpan dikomputer dan diserahkan kembali ke Bagian PPID.
16. Mengolah hasil rekapan kuisioner untuk dijadikan rangkuman.
17. Dokumen berbentuk RHK (Rangkuman Hasil Kuisioner).
18. RHK tersebut ditanda tangan untuk diserahkan ke Sekretaris Kecamatan.
19. RHK sudah ditanda tangan untuk diserahkan ke Sekretaris Kecamatan.
20. RHK diterima oleh Sekretaris Camat.
21. Sekretaris Camat mengirimkan hasil RHK ke Kabupaten.
22. RHK diterima oleh Kabupaten.

Dari fakta di Kantor Kecamatan, maka dapat dibandingkan bahwa media informasi pada saat dianalisis terdapat adanya persamaan dan perbedaan. Adanya persamaanya adalah sama-sama adanya informasi yang perlu disampaikan dan tidak perlu disampaikan hal ini berdampak positif bagi Kantor Kecamatan karena tidak menimbulkan hoaks.

Sedangkan perbedaanya adalah pada teori Penyampaian Informasi banyak jenisnya sedangkan fakta di Kantor Kecamatan hanya menggunakan beberapa media informasi dan pelayanan umum. Di Kantor Instansi Kecamatan Ibum menggunakan media informasi yang utama yaitu *Whatsapp Group* (WAG). Kekurangan dari *Whatsapp Group* (WAG) ini adalah masyarakat tidak semuanya tahu nomor Admin Kantor Kecamatan dan admin *Whatsapp*

Group juga harus mengundang masyarakat akibatnya masyarakat kekurangan info dari kecamatan. Ada beberapa media sosial yang digunakan selain *Whatsapp Grup* yakni *Facebook* dan *Instagram*, tetapi *Facebook* dan *Instagram* di Kecamatan Ibum sudah ada tetapi kurang maksimal karena tidak menjadi media sosial utama oleh Kantor Kecamatan. *Facebook* dan *Instagram* Kantor Kecamatan Ibum seharusnya lebih dapat diakses oleh masyarakat karena *Facebook* dan *Instagram* tidak harus mengundang masyarakat, jadi masyarakat lebih mudah mendapatkan informasi yang diberitahukan oleh Kantor Kecamatan Ibum tanpa harus diundang terlebih dahulu ke *Whatsapp Group* (WAG). Hal ini berdampak negatif bagi Kantor Kecamatan karena masih banyak warga yang belum memaksimalkan media sosial, sehingga pegawai Bagian Pelayanan masih disibukan oleh kegiatan pelayanan secara manual, dibandingkan melakukan pembaruan atau *update* informasi melalui media sosial.

#### 5. Simpulan dan Saran

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan media sosial di Kecamatan Ibum dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat sudah dilakukan hanya terbatas pada *Whatsapp Group* (WAG) saja, tetapi masih perlu ditingkatkan lagi dalam khususnya memperbaharui dan membuat konten yang menarik setiap informasi yang perlu disampaikan kepada masyarakat dengan memanfaatkan beberapa media sosial yang umum digunakan oleh masyarakat.
2. Dalam penyampaian informasi kepada masyarakat, Kantor Kecamatan Ibum sudah melakukan penyampaian informasi melalui media sosial, khususnya *Whatsapp Group* (WAG). Akan tetapi *Whatsapp Group* (WAG) tersebut juga kurang cepat dan tepat dalam penanganannya. Sedangkan media sosial lainnya yang sudah ada seperti *Facebook* dan *Instagram* masih sangat jarang dipergunakan, sehingga pemanfaatan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi kepada masyarakat masih kurang maksimal.

Berdasarkan dengan kesimpulan yang disampaikan, dalam bahasan ini juga akan disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sehubungan dengan kebiasaan masyarakat Ibum yang belum memaksimalkan media sosial sebagai alat untuk kebutuhan mereka, maka pihak kecamatan perlu menyalisati bagaimana caranya supaya masyarakat itu paham bahwa pelayanan ini harus sudah dilakukan dengan menggunakan digitalisasi.

2. Pengawasan penyampaian informasi kepada masyarakat Kecamatan Ibum, dalam pengawasan penyampaian informasi yang menggunakan media sosial khususnya *Whatsapp Group* (WAG) yang dilakukan oleh Kantor Kecamatan Ibum cukup baik, walaupun demikian pihak Kantor Kecamatan Ibum seharusnya dapat membuat konten yang lebih menarik lagi untuk menyampaikan informasi dan menambahkan tenaga kerja di bagian pelayanan umum sebagai Admin media sosial untuk memaksimalkan media sosial yang ada seperti *Facebook* dan *Instagram* agar penyampaian informasi kepada masyarakat lebih cepat.

#### 6. Daftar Pustaka

1. Atmoko, Bambang dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Jakarta: Media Kita
2. Boyd, D. M & Ellison, B. N. (2008) *Social Network Sites: Definition, History and Scholarsip. Journal Of Computer-Mediated Communication. Vol. 13. Issue 1.*
3. Cangara, H. Hafield 2007. Pengantar Ilmu Komunkasi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
4. Griffiths, M.D., Kuss, J. & Demetrovics, Z., 2014. *Social Networking Addiction*, di [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_penelitian\\_1\\_dir/71b99ad39c9534b2cfcc12667f425f7.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_penelitian_1_dir/71b99ad39c9534b2cfcc12667f425f7.pdf) (diakses 19 Mei 2021)
5. Habib Hanafi, Dkk., 2019. Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB Terhadap Sikap Pengguna Dengan Pendekatan TAM, di <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id> (diakses 19 Mei 2021)
6. Haenlein dan kaplan, 2000. Perilaku Pengguna dan Informasi *Hoax* di Media Sosial, di <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jmdk/article/download/1342/>. (diakses 19 Mei 2021)
7. Hartanto, AAT 2010. Panduan Aplikasi Smartphone. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
8. Jogiyanto, H.M. 2005. Analisa dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis. Yogyakarta: ANDI
9. Nasrullah, Dr Rully 2020. Media Sosial. Bandung. Simbiosis Rekatama Media.
10. Saxena. 2019. Komunikasi Dalam Media Digital. Yogyakarta : Buku Litera
11. Wati, Mardiana dan Rizky, A.R. 2009. 5 Jam Menjadi Terkenal Lewat Facebook. Yogyakarta: Andi Offset.

